



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *self assessment system*, jumlah Pengusaha Kena Pajak terdaftar, pemeriksaan pajak dan restitusi PPN terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) baik secara individual maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima, yang berarti *self assessment system* berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 4,534 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Trisnayanti dan Jati (2015) yang menunjukkan bahwa *self assessment system* berpengaruh pada penerimaan PPN.
2. H_{a2} ditolak, yang berarti jumlah PKP terdaftar tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 0,456 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,650. Hal ini sejalan dengan penelitian Sadiq, Kumadji dan Husaini (2015) yang menunjukkan jumlah PKP terdaftar tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN.
3. H_{a3} ditolak, yang berarti pemeriksaan pajak tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 0,048 dengan tingkat signifikansi yang

lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,962. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian Rahmawati, Santoso, dan Hamidi (2014) yang menunjukkan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

4. H_{a4} ditolak, yang berarti restitusi PPN tidak berpengaruh negatif terhadap penerimaan PPN. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 1,302 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,198. Hal ini sejalan dengan penelitian Usman (2017), Jusmani dan Qurniawan (2016) yang menunjukkan restitusi PPN tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN.
5. *Self assessment system*, jumlah PKP terdaftar, pemeriksaan pajak, dan restitusi PPN secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji statistik F yang menunjukkan nilai F sebesar 9,271 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini sejalan dengan penelitian Trisnayanti dan Jati (2015) yang menunjukkan *self assessment system*, pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Kemudian penelitian Sadiq, Kumadji, dan Husaini (2015) membuktikan bahwa jumlah PKP terdaftar, SPT Masa PPN, dan SSP PPN secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan PPN.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Data untuk penelitian yang digunakan masih terbatas, yaitu tahun 2012 sampai dengan 2016 yang dirinci berdasarkan bulan.
2. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Serpong, sehingga ruang lingkupnya masih sedikit.
3. Nilai *adjusted R*² dalam penelitian ini sebesar 0,363 yang berarti *self assessment system*, jumlah PKP terdaftar, pemeriksaan pajak, dan restitusi PPN hanya mampu menjelaskan penerimaan PPN sebesar 36,3%, sedangkan sisanya sebesar 63,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Data variabel pemeriksaan pajak (X_3) terbatas pada jumlah nominal SKPKB PPN yang diterima oleh KPP, dan tidak ada jumlah nominal SKPKB PPN yang diterbitkan. Sehingga hasil analisis uji statistik t untuk pemeriksaan pajak yang tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN terbatas.
5. Data jumlah Pengusaha Kena Pajak terdaftar (X_2) terdiri dari jumlah Pengusaha Kena Pajak aktif dan yang tidak aktif dalam menjalankan kewajiban perpajakannya, sehingga hasil uji statistik t untuk variabel jumlah Pengusaha Kena Pajak terdaftar terdiri dari analisis Pengusaha Kena Pajak secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penerimaan PPN adalah sebagai berikut:

1. Memperbanyak tahun penelitian agar jumlah sampel yang digunakan menjadi lebih banyak dan bisa memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian di lebih dari satu KPP, sehingga ruang lingkupnya menjadi lebih luas untuk diteliti.
3. Menambahkan variabel independen selain dari faktor internal Kantor Pelayanan Pajak yang memiliki kemungkinan mempengaruhi penerimaan PPN seperti tingkat inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.
4. Menggunakan jumlah nominal SKPKB PPN yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dan jumlah nominal SKPKB PPN yang diterbitkan untuk variabel pemeriksaan pajak supaya hasil uji statistik t dapat dibandingkan.
5. Menggunakan data jumlah Pengusaha Kena Pajak yang aktif saja yaitu yang menghitung, menyetor, dan melaporkan PPN terutang setiap bulannya, karena yang dapat mempengaruhi penerimaan PPN, hanya Pengusaha Kena Pajak yang aktif, agar hasil uji statistik t untuk variabel jumlah Pengusaha Kena Pajak terdaftar menjadi lebih akurat.